

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengujikan atau melakukan *treatment* pada objek penelitian. Sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2009, hlm. 207) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diselidiki. Penelitian eksperimen terbagi menjadi dua jenis, yaitu eksperimen murni dan eksperimen kuasi. Penelitian ini melakukan penelitian eksperimen pada jenis eksperimen kuasi atau *quasi experiment*.

Bentuk penelitian tentunya berangkat dari permasalahan yang ada dan dicarikan solusinya. Masalah yang diteliti disini adalah mengenai pembelajaran membaca indah puisi. Membaca indah merupakan bentuk apresiasi puisi yang dilakukan disekolah berdasarkan kurikulum KTSP. Namun kenyataannya pembelajaran membaca indah puisi ini menemukan masalah dalam hal penghayatan, sehingga teknik yang akan diterapkan adalah teknik Latihan Olah Sukma.

Teknik pembelajaran ini merupakan teknik yang melatih sukma atau jiwa seseorang untuk dapat mengekspresikan imajinasi, ekspresi dan ingatan emosinya. Penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian untuk menguji adanya perbedaan kemampuan membaca indah puisi siswa dengan teknik olah sukma. Untuk itu peneliti menggunakan jenis metode eksperimen kuasi dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini menerapkan atau menggunakan dua kelompok subjek yang salah satunya diberi perlakuan. Secara singkatnya, satu terdapat satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol sebagai pembanding. Lebih jelasnya berikut ini adalah gambar desain penelitiannya:

**Tabel 3.1***Nonequivalent Control Group Design*

<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

(Sugiyono, 2012:116)

Keterangan :

O1 : tes awal atau *pre test* yang dilakukan pada kelas eksperimen.

O2 : tes akhir atau *post test* yang dilakukan pada kelas eksperimen.

O3 : tes awal yang dilakukan di kelas kontrol

O4 : tes akhir yang dilakukan di kelas kontrol

X : *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan teknik Olah Sukma dalam pembelajaran membaca indah puisi di kelas eksperimen.

Desain “*nonequivalent control group design*” merupakan desain penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelompok dimana kelompok eksperimen menerima *treatment* khusus, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dan berperan sebagai pembanding. Penelitian ini menempuh beberapa langkah pelaksanaan, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan tes awal/*pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca indah puisi sebelum dilakukan perlakuan/*treatment*.
- b. Melakukan perlakuan/*treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan teknik Olah Sukma pada pembelajaran membaca indah puisi dan melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran membaca indah puisi.
- c. Memberikan tes akhir/*post test* pada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan membaca indah puisi setelah dilakukan proses pembelajaran dengan teknik Olah Sukma dan tes akhir pada kelas kontrol yang tidak mendapatkan *treatment* khusus.

### 3.2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu kemampuan membaca indah puisi. Penelitian ini mengambil data pada sumber data siswa SMP kelas VII, jadi peneliti harus menentukan populasi dan sampel penelitian.

#### 3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa SMPN 15 Bandung Kelas VII tahun ajaran 2015/2016. Pemilihan popuasi ini berdasarkan kurikulum pembelajaran yang diperoleh siswa kelas VII mengenai apresiasi sastra dengan membaca indah puisi.

**Tabel 3.2**

**Daftar Populasi Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung**

No.	KELAS	JUMLAH POPULASI		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII-A	15	21	36
2	VII-B	13	23	36
3	VII-C	15	19	34
4	VII-D	12	22	34
5	VII-E	11	22	33
6	VII-F	12	22	34
7	VII-G	13	21	34
8	VII-H	15	20	35
9	VII-I	15	21	36
10	VII-J	15	21	36

#### 3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti

Rosemalyna, 2016

*Penerapan Teknik Olah Sukma dalam Pembelajaran Membaca Indah Puisi*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini tidak dipilih secara random. Sehingga sampel penelitian yang dalam penelitian ini adalah dua kelas dari populasi SMPN 15 Bandung Kelas VII Tahun ajaran 2015/2016. Satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Kelas tersebut dipilih karena memiliki karakteristik kelas yang hampir sama. Keduanya memiliki bentuk kesamaan karakter pada partisipasi aktif siswanya dalam kegiatan-kegiatan seni maupun sastra. Beberapa muridnya pun antusias dalam pembelajaran sastra yang berhubungan mengekspresikan diri seperti drama atau teater dan juga ada yang tertarik mempelajari pembacaan puisi.

**Tabel 3.3**

**Daftar Jumlah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>VII-E</b>	<b>11</b>	<b>20</b>	<b>31</b>
<b>VII-H</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>31</b>

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Jumlah variabel dalam penelitian ini ada dua yakni teknik olah sukma yang merupakan variabel bebas dan kemampuan membaca indah puisi sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes. Teknik tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes membaca indah puisi di depan kelas. Pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali tes, yaitu saat *pratest* atau tes awal dan saat *posttest* atau tes akhir.

#### **3.3.1 Tes**

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini secara umum bertujuan sebagai tolok ukur atau indikator dari pencapaian siswa terhadap pelatihan membaca

indah puisi, baik sebelum mendapatkan perlakuan maupun setelah mendapat perlakuan.

*a. Pretest*

Tes awal ini dilaksanakan pada siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan teknik olah sukma di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol tes awal ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca indah puisi tanpa perlakuan. Bentuk tes awal yang diberikan kepada siswa ini berupa tes membaca indah puisi di depan kelas.

*b. Posttest*

Tes akhir ini adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari kemampuan siswa dalam membaca indah puisi setelah siswa mendapat perlakuan di kelas eksperimen, dan tanpa perlakuan apapun di kelas kontrol.

### **3.3.2. Observasi**

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 145), observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain.

Observasi pada pembelajaran dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk mendapatkan data siswa dan keadaan kelasnya. Data yang dimaksud disini adalah ukuran proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh penagajar.

Terdapat tiga hal yang menjadi pengamatan guru dalam proses pengamatan, yaitu (1) aktivitas pembelajaran guru dan siswa, (2) hambatan siswa sebelum diberi perlakuan, dan (3) solusi yang dirasakan guru serta siswa setelah penerapan perlakuan dilaksanakan. Observasi ini dilakukan sebelum penelitian dan selama proses pelaksanaan penelitian.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti pun menggunakan 3 instrumen penelitian diantaranya:

#### 3.4.1. Instrumen Tes

##### 3.4.1.1. Lembar Tes

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam membacakan puisi, peneliti melakukan dua kali tes. Tes pertama dilakukan di awal sebelum diberikan perlakuan, dan tes kedua dilakukan di akhir setelah diberikan perlakuan. Bentuk tes pada kompetensi membaca indah ini adalah tes lisan.

**Tabel 3.4**

**Lembar Tes Soal**

<p>Pilihlah satu puisi dari beberapa judul puisi di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Karawang-Bekasi karya Chairil Anwar</li> <li>b. Gadis Peminta-minta karya Toto Sudarto Bachtiar</li> <li>c. Dalam Doaku karya Sapardi Djoko Dhamono</li> </ul> <p>Kemudian bacakan puisi pilihanmu di depan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aspek Suara</li> <li>b. Aspek Gaya Dan Ekspresi Tubuh</li> <li>c. Aspek Penghayatan</li> </ul>
---

Berikut adalah teks puisi yang digunakan sebagai tes dalam penelitian ini.

**Karawang-Bekasi**

karya Chairil Anwar

Kami yang kini terbaring antara Karawang-Bekasi

Tidak bisa teriak "Merdeka" dan angkat senjata lagi

Rosemalyna, 2016

*Penerapan Teknik Olah Sukma dalam Pembelajaran Membaca Indah Puisi*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tapi siapakah yang tidak lagi mendengar deru kami  
 Terbayang kami maju dan berdegap hati?  
 Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi  
 Jika dada rasa hampa dan jam dinding yang berdetak  
 Kami mati muda. Yang tinggal tulang diliputi debu  
 Kenang, kenanglah kami  
 Kami sudah coba apa yang kami bisa  
 Tapi kerja belum selesai, belum apa-apa  
 Kami sudah beri kami punya jiwa  
 Kerja belum selesai, belum bisa memperhitungkan arti 4-5 ribu jiwa  
 Kami cuma tulang-tulang berserakan  
 Tapi adalah kepunyaanmu  
 Kaulah lagi yang tentukan nilai tulang-tulang berserakan  
 Ataukah jiwa kami melayang untuk kemerdekaan, kemenangan dan harapan  
 Atau tidak untuk apa-apa  
 Kami tidak tahu, kami tidak bisa lagi berkata  
 Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi  
 Jika dada rasa hampa dan jam dinding yang berdetak  
 Kenang-kenanglah kami  
 Menjaga Bung Karno  
 Menjaga Bung Hatta  
 Menjaga Bung Syahrir  
 Kami sekarang mayat  
 Berilah kami arti  
 Berjagalah terus di garis batas pernyataan dan impian  
 Kenang-kenanglah kami  
 Yang tinggal tulang-tulang diliputi debu  
 Beribu kami terbaring antara Karawang-Bekasi

### **Gadis Peminta-minta**

Karya Toto Sudarto Bachtiar

Rosemalyna, 2016

*Penerapan Teknik Olah Sukma dalam Pembelajaran Membaca Indah Puisi*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil  
Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka  
Tengadah padaku, pada bulan merah jambu  
Tapi kotaku jadi hilang tanpa jiwa

Ingin aku ikut, gadis kecil berkaleng kecil  
Pulang ke bawah jembatan yang melulur sosok  
Hidup dari kehidupan angan-angan yang bergemerlapan  
Gembira dari kemayaan riang

Duniamu yang lebih tinggi dari menara katedral  
Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kuhapal

Jiwa begitu murni, terlalu murni  
Untuk bisa membagi duka

Kalau kau mati, gadis kecil berkaleng kecil  
Bulan di atas itu, tak ada yang punya  
Dan kotaku, ah kotaku  
Hidupnya tak lagi punya tanda

### **Dalam Doaku**

Karya Sapardi Joko Damono

Dalam doaku subuh ini kau menjelma langit yang  
semalaman tak memejamkan mata, yang meluas bening  
siap menerima cahaya pertama, yang melengkung hening  
karena akan menerima suara-suara

Ketika matahari mengambang tenang di atas kepala,  
dalam doaku kau menjelma pucuk-pucuk cemara yang  
hijau senantiasa, yang tak henti-hentinya



mengajukan pertanyaan muskil kepada angin  
yang mendesau entah dari mana

Dalam doaku sore ini kau menjelma seekor burung  
gereja yang mengibas-ibaskan bulunya dalam gerimis,  
yang hinggap di ranting dan menggugurkan bulu-bulu  
bunga jambu, yang tiba-tiba gelisah dan  
terbang lalu hinggap di dahan mangga itu

Maghrib ini dalam doaku kau menjelma angin yang  
turun sangat perlahan dari nun di sana, bersijingkat  
di jalan dan menyentuh-nyentuhkan pipi dan bibirnya  
di rambut, dahi, dan bulu-bulu mataku

Dalam doa malamku kau menjelma denyut jantungku,  
yang dengan sabar bersitahan terhadap rasa sakit  
yang entah batasnya, yang setia mengusut rahasia  
demi rahasia, yang tak putus-putusnya bernyanyi  
bagi kehidupanku

Aku mencintaimu.

Itu sebabnya aku takkan pernah selesai mendoakan  
keselamatanmu

### 3.4.1.2. Format Penilaian Membaca Indah Puisi

**Tabel 3.5**  
**Format Penilaian**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Deskripsi
1.	Pengucapan (vokal)	15 (sangat baik)	Jika dalam pembacaannya: 1. menguasai intonasi suara yang dapat mengimajikan makna puisi yang dibacakan (terutama nada dan perasaan

Rosemalyna, 2016

*Penerapan Teknik Olah Sukma dalam Pembelajaran Membaca Indah Puisi*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			yang terdapat dalam puisi). 2. . Menguasai pelafalan (artikulasi) sehingga setiap diksi menjadi jelas terdengar. 3. menggunakan volume suara yang jelas terdengar 4. menguasai tempo pembacaannya. 5. mampu menempatkan suara
		13 (baik)	Jika dalam pembacaannya ada salah satu unsur atau aspek yang tidak terpenuhi.
		11 (cukup baik)	Jika dalam pembacaannya ada dua unsur yang tidak terpenuhi.
		9 (kurang)	Jika dalam pembacaannya ada tiga unsur yang tidak terpenuhi
		7 (Sangat kurang)	Jika dalam pembacaannya ada empat unsur yang tidak terpenuhi
<b>2.</b>	<b>Penampilan</b>	10 (sangat baik)	Jika dalam pembacaannya mampu: 1. menguasai gerak tubuh dengan luwes dan variatif. 2.menguasai variasi mimik yang dapat menggambarkan makna puisi yang dibacakan 3. menguasai totalitas ekspresi dengan gesture yang menggambarkan makna puisi yang dibacakan 4. menguasai panggung/tempat pembacaan dengan adanya gerakan dari satu tempat ke tempat lain. 5. mampu mengendalikan gerakan tubuh yang tidak penting.
		8 (baik)	Jika dalam pembacaannya ada salah satu unsur atau aspek yang tidak terpenuhi
		6 (cukup baik)	Jika dalam pembacaannya ada dua unsur yang tidak terpenuhi
		4 (kurang)	Jika dalam pembacaannya ada tiga unsur yang tidak

			terpenuhi
		2 ( Sangat kurang)	Jika dalam pembacaannya ada empat unsur yang tidak terpenuhi
<b>3.</b>	<b>Penghayatan</b>	20 (sangat baik)	Jika dalam pembacaannya siswa mampu: 1. menginterpretasikan puisi yang dibacanya. 2. menempatkan intensitas emosionalnya sesuai dengan makna puisi yang dibacakan 3. menyampaikan puisi dengan seolah-olah menceritakan maksud pengarang kepada pendengar.
		18 (baik)	Jika dalam pembacaannya ada salah satu unsur atau aspek yang tidak terpenuhi
		16 (cukup baik)	Jika dalam pembacaannya ada dua unsur yang tidak terpenuhi
		14 (kurang)	Jika dalam pembacaannya ada tiga unsur yang tidak terpenuhi
		12 ( Sangat kurang)	Jika pembacaannya tidak terdapat unsur manapun yang harus terpenuhi

(hasil modifikasi penilaian Salad, 2014 hlm.175)

Skor maksimal: 12

Hasil penilaian dihitung dengan rumus:

Nilai =  $\frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

skor maksimal

**Tabel 3.6**  
**Kategori Penilaian**

No	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	75-84
3.	Cukup	60-74
4.	Kurang	40-59
5.	Sangat Kurang	0-39

(Hasil modifikasi Nurgiyantoro, 2011, hlm. 253)

**Tabel 3.7**  
**Lembar Penilaian Siswa**

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Nilai	Keterangan
		1	2	3		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
...						

*Keterangan :*

1. Penguacapan (suara)
2. Penampilan
3. Penghayatan

### 3.4.2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah skala penilaian pelaksanaan pembelajaran terhadap aktivitas peneliti pada siswa yang menerapkan teknik Olah Sukma. Lembar observasi ini diisi oleh dua orang observer. Penilaian prates dan pascates dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal ini dilakukan untuk memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik.

**Tabel 3.8**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No.	Aspek yang dinilai	4	3	2	1	Keterangan
1.	Kemampuan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa. b. Memberi motivasi kepada siswa berkaitan dengan membaca indah puisi. c. Melakukan kegiatan apersepsi. d. Memberi acuan tentang membaca indah puisi.					
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran:					

Rosemalyna, 2016

*Penerapan Teknik Olah Sukma dalam Pembelajaran Membaca Indah Puisi*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa.</p> <p>b. Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa.</p> <p>c. Antusiasme dalam penampilan.</p> <p>d. Mobilitas posisi di dalam kelas.</p>					
3.	<p>Penguasaan materi pembelajaran:</p> <p>a. Kejelasan menjelaskan materi puisi serta unsur-unsurnya.</p> <p>b. Kejelasan meposisiakan membaca indah puisi sebagai bentuk apresiasi puisi.</p> <p>c. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi dalam memberikan contoh sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi.</p> <p>d. Kejelasan memberikan contoh penjedaan, pemaknaan, penjiwaan, volume suara, mimik, dan gestur.</p> <p>e. Kejelasan memberikan contoh pembacaan puisi yang baik.</p>					
4.	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran:</p> <p>a. Penyajian bahan ajar sesuai dengan lamngkah-langkah yang ada di dalam RPP.</p> <p>b. Proses belajar menggunakan Teknik Olah Sukma mencerminkan komunikasi guru kepada siswa.</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi respons dari siswa.</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu.</p>					
5.	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <p>a. Memerhatikan prinsip penggunaan jenis media yang menunjang penerapan Teknik Olah Sukma.</p> <p>b. Menggunakan media dengan tepat.</p> <p>c. Mengoperasikan media dengan terampil.</p> <p>d. Membantu kelancaran proses</p>					

	belajar mengajar.					
6.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi berupa tes terampil membaca indah puisi dengan penerapan Teknik Olah Sukma. b. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang direncanakan.					
7.	Kemampuan menutup pelajaran a. Meninjau kembali materi membaca indah puisi dengan teknik Olah Sukma yang diajarkan. b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya. c. Menyampaikan penjelasan singkat mengenai materi untuk pertemuan selanjutnya.					
	<b>Jumlah nilai aspek</b>					

*Keterangan*

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang

**Tabel 3.9**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aktivitas siswa	4	3	2	1
1.	Menjawab pertanyaan guru				
2.	Antusiasme ketika latihan olah sukma				
3.	Mampu melatih konsentrasi				
4.	Mampu mengingat beberapa emosi				
5.	Mampu mengikuti latihan dasar yang diarahkan				
6.	Memperhatikan penjelasan guru				
7.	Serius dan mampu bekerja sama dalam mengerjakan tugas				
<b>Jumlah nilai aspek</b>					

### *Keterangan*

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang

### **3.4.3. Instrumen Perlakuan**

#### 1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan

Langkah ini penulis menyusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut diperlukan sebagai bahan acuan dalam proses belajar-mengajar. Dalam RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan hal-hal lain yang tentunya menunjang proses pembelajaran. Penulis memberikan kebutuhan yang relevan dalam RPP dengan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi. RPP ini disusun untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas VII SMP sebagai kelas eksperimen.

##### 2) Pelaksanaan pembelajaran

Langkah ini adalah melaksanakan proses belajar-mengajar sesuai dengan rancangan pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan ini adalah melaksanakan pretest, menyajikan materi, memberikan perlakuan, dan melaksanakan pascatest.

##### a. Pelaksanaan *pratest*

Tahap awal dalam melaksanakan pembelajaran adalah mengadakan *pratest*. Hal tersebut dilakukan agar penulis mendapatkan data hasil untuk kemampuan siswa dalam membaca indah puisi sebelum mendapatkan perlakuan teknik Latihan Olah Sukma. *Pratest* ini dilakukan secara lisan sesuai dengan teks puisi yang telah ditentukan.

##### b. Penyajian materi

Tahap selanjutnya adalah penyajian materi yang sesuai dengan RPP. Penyajian materi dilaksanakan dengan cara memberi penjelasan mengenai membaca indah puisi dan teknik Latihan Olah Sukma. Materi disajikan dengan menggunakan media presentasi pada salindia dan vidio mengenai pembacaan puisi sebagai contoh audio visual.

c. Pemberian perlakuan

Sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan petunjuk mengenai jalannya pelatihan olah sukma yang meliputi penjiwaan dan perasaan. Setelahnya barulah siswa diberikan perlakuan sesuai dengan langkah-langkah latihan Olah Sukma.

d. Pelaksanaan *posttest*

Tahap akhir dari kegiatan pembelajaran adalah pelaksanaan *posttest* atau tes akhir. Tes ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran membaca indah puisi dengan penerapan teknik Latihan Olah Sukma. *Posttest* pun dilakukan secara lisan dengan membacakan puisi sesuai dengan teks puisi yang telah ditentukan.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMP Negeri 15 Bandung
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII/Genap
<b>Standar Kompetensi</b>	:15. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak
<b>Kompetensi dasar</b>	:15.1. Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi.
<b>Indikator</b>	:Mampu mengoptimalkan fungsi penghayatan, alat- alat luar (vokal) dan



gerak tubuh yang sesuai dengan makna teks puisi yang dibacakan melalui teknik Olah Sukma.

**Alokasi waktu** : 10x40 (5 x pertemuan)

### **A. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa mampu membaca indah puisi dengan mengoptimalkan fungsi penghayatan yang sesuai dengan makna teks puisi yang dibacakan.
- b. siswa mampu membaca indah puisi dengan mengoptimalkan fungsi alat-alat luar (suara) dan gerak tampilan.

### **B. Materi Pembelajaran**

- a. Mendengarkan guru membacakan teks puisi
- b. Bertanyajawab persoalan makna puisi yang dibacakan oleh guru
- c. Diskusi persoalan tafsir puisi yang dibacakan oleh guru dan juga tafsir puisi yang hendak menjadi bahan tes
- d. Berlatih mengoptimalkan penghayatan.
- e. Berlatih mengoptimalkan alat-luar (suara) dan gerak tubuh.
- f. Berlatih membaca puisi

### **C. Teknik Pembelajaran**

- a. Teknik Olah Sukma

### **D. Langkah-langkah pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Dekripsi kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pertemuan pertama.</b> <b>I. Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa untuk memulai belajar</li> <li>2. Guru menjelaskan mengenai kompetensi dasar, tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit

	3. Guru melakukan apersepsi dan motivasi terkait dengan membaca indah puisi.	
<b>II. Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diperdengarkan video pembacaan puisi pada Lomba Baca Puisi Piala Rendra.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk menghayati pembacaan puisi yang didengarkan dengan menutup mata.</li> <li>3. Guru membagikan puisi kepada siswa dengan judul: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karawang-Bekasi karya Chairil Anwar</li> <li>- Dalam Doaku karya Sapardhi Djoko Damono</li> <li>- Gadis Peminta-minta karya Toto Subachtiar</li> </ul> </li> <li>4. Guru membimbing siswa untuk menafsirkan puisi bersama-sama, dengan langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. mengenali latar belakang pengarang puisinya</li> <li>b. memperhatikan kata-kata dan bunyi pada teks puisinya</li> <li>c. menelaah penggambaran yang dimunculkan pada teks puisi.</li> </ol> </li> </ol>	60 menit

<p><b>III. Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengeksplorasi manfaat latihan yang telah dilakukan</li> <li>2. Guru menugaskan siswa memahami dan menghapalkan puisi di rumah.</li> <li>3. Siswa beserta guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.</li> </ol>	<p>10 menit</p>
<p><b>Pertemuan Kedua</b> <b>I. Kegiatan Awal</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	<p>10 menit</p>
<p><b>II. Kegiatan Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa menuju tempat yang lebih luas.</li> <li>2. Guru membimbing siswa melakukan bentuk latihan-latihan dasar dari olah sukma berupa ajaran konsentrasi dan ingatan emosi.</li> <li>3. Guru memberikan contoh pembacaan puisi dihadapan siswa.</li> <li>4. Guru membimbing siswa untuk berlatih membacakan puisi</li> </ol>	<p>60 menit</p>

<b>III. Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengeksplorasi manfaat latihan yang telah dilakukan</li> <li>2. Guru menugaskan siswa memahami puisinya masing-masing di rumah.</li> <li>3. Siswa beserta guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ol>	<p style="text-align: center;">10 menit</p>
<b>Pertemuan Ketiga</b> <b>I. Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	<p style="text-align: center;">10 menit</p>
<b>II. Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk menata ruang kelas menjadi lebih luas dan tertata.</li> <li>2. Guru membimbing siswa melakukan bentuk latihan-latihan dasar dari olah sukma berupa ajaran konsentrasi dan ingatan emosi lebih mendalam lagi.</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berlatih membacakan puisi</li> </ol>	<p style="text-align: center;">60 menit</p>
<b>III. Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengeksplorasi manfaat latihan yang telah</li> </ol>	

	<p>dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menugaskan siswa memahami kembali puisinya di rumah.</li> <li>3. Siswa beserta guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ol>	10 menit
<p><b>Pertempuan Keempat</b></p> <p><b>I. Kegiatan Awal</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit
<p><b>II. Kegiatan Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk mengondisikan kelas menjadi tempat yang luas dan nyaman.</li> <li>2. Guru membimbing siswa melakukan bentuk latihan-latihan dasar dari olah sukma berupa ajaran konsentrasi dan ingatan emosi dengan diberi stimulus musik instrumen dari <i>Kitaro</i> yang berjudul <i>Koi</i>.</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berlatih membacakan puisi</li> </ol>	60 menit
<p><b>III. Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengeksplorasi manfaat latihan yang telah</li> </ol>	

	<p>dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menugaskan siswa memahami kembali puisinya di rumah.</li> <li>3. Siswa beserta guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ol>	10 menit
<p><b>Pertemuan Kelima</b> <b>I. Kegiatan Awal</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk mencari posisi nyaman dalam kelas.</li> <li>2. Guru membimbing siswa mengulang kembali bentuk latihan-latihan dasar dari olah sukma berupa ajaran konsentrasi dan ingatan emosi dengan penguatan yang lebih pada proses imajinasinya.</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berlatih membacakan puisi</li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengeksplorasi manfaat latihan yang telah dilakukan</li> </ol>	

	2. Siswa beserta guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam	
--	---	--

### 3.5. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan perhitungan statistik. Data yang dimaksud adalah data hasil tes awal dan tes akhir siswa dalam membaca indah puisi. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

#### 3.5.1. Pengolahan Data Tes

##### 3.5.1.1. Analisis Data *Pretest* dan *Posttest*

Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis pembacaan puisi yang telah dilakukan oleh siswa.
- b. Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:
 
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolahan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$
- c. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.

##### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Hasil analisis data dilakukan oleh tiga orang pemimbang. Uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang pemimbang untuk setiap pembacaan puisi, maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai reliabilitas.

Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 22 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil dapat ditentukan dengan melihat tabel pada model *Alpha* dengan signifikansi yang ditunjukkan lebih besar dari 0,05.

Hasil signifikansi reliabilitas yang diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel Guilford

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

### 3.5.1.3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*.

### 3.5.1.4. Uji Normalitas Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok. Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 22 dengan signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal apabila signifikansi yang ditunjukkan oleh aplikasi SPSS lebih besar dari 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika signifikansi  $> 0,05$  dan tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Peneliti menggunakan Uji *Korlmorgov-Smirnov*, serta menggunakan grafik histogram. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

### 3.5.1.5. Uji Homogenitas Varians

Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 22. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

Rosemalyna, 2016

*Penerapan Teknik Olah Sukma dalam Pembelajaran Membaca Indah Puisi*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$H_1$ : Nilai Sig. atau signifikansi  $< 0,05$ , artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen)

$H_0$ : Nilai Sig. atau signifikansi  $> 0,05$ , artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogen).

### 3.5.1.6. Uji Hipotesis

Penulis menggunakan uji statistik parametrik dan uji non parametrik dalam pengujian hipotesis. Uji statistik parametrik (uji t) digunakan apabila data berdistribusi normal, sedangkan uji non parametrik digunakan ketika data berdistribusi tidak normal.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  atau hipotesis nol diterima dan  $H_a$  atau hipotesis kerja ditolak. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  atau hipotesis nol ditolak dan  $H_a$  atau hipotesis kerja diterima.

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam membacakan puisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik Latihan Olah Sukma dalam pembelajaran membaca indah puisi.

$H_a$  : terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam membacakan puisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik Latihan Olah Sukma dalam pembelajaran membaca indah puisi.

Apabila  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca indah puisi sebelum menggunakan teknik Latihan Olah Sukma dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca indah puisi sesudah menggunakan teknik Latihan Olah Sukma. Teknik Latihan Olah Sukma tidak efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca indah puisi.

Apabila  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca indah puisi sebelum menggunakan teknik Latihan Olah Sukma dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca indah puisi sesudah menggunakan teknik Latihan Olah Sukma. Teknik Latihan Olah Sukma efektif diterapkan dalam pembelajaran musikalisasi puisi.

### 3.5.2 Pengolahan Data Observasi

Observasi dilakukan oleh tiga observer untuk menilai aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran membaca indah puisi dengan teknik Latihan Olah Sukma. Cara menghitung skor aktivitas pendidik dan siswa menggunakan rumus:

$$S = \frac{np}{Ja}$$

Keterangan :

S = Skor aktivitas pendidik

Np = Nilai yang diperoleh

Ja = Jumlah aspek